

**EVALUASI KULIAH KERJA NYATA
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL TAHUN 2003**

Oleh :

**BASUKIYATNO
PONO HARJO
PURWO SUSONGKO
DJOKO SUYONO**

ABSTRAK

Keberadaan Kerja Kuliah Nyata (KKN) di Perguruan Tinggi dipermasalahkan kembali? Sejalan dengan hal tersebut pelaksanaan KKN, di UPS Tegal juga perlu dikaji kembali. Penelitian ini berusaha memenuhi kebutuhan tersebut, khususnya menjawab pertanyaan : Apakah KKN telah diselenggarakan dengan sistem yang baik, efektif dan efisien? Kesimpulan penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan KKN UPS Tegal 2003 ditinjau dari : (1) aspek input tergolong cukup baik, (2) aspek proses tergolong baik, (3) aspek output tergolong cukup baik. Efektifitas penyelenggaraan ditinjau dari aspek anggaran, waktu dan akademik cukup efektif. Pelaksanaan KKN masih relevan dengan masyarakat keilmuan dan program Universitas.

Kata Kunci : KKN, Evaluasi, Efektif, Efisien.

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intra kurikuler, sebagai pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yang dilaksanakan secara lintas sektoral dan interdisiplin di tengah masyarakat oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen. Melalui KKN mahasiswa diajak mengenal dan memahami permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat sekaligus implementasi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah.

Perubahan masyarakat telah mengubah wacana kebutuhan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikalangan Perguruan Tinggi. Masyarakat mempermasalahkan eksistensinya Kuliah Kerja Nyata, ada sebagian yang menyatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata tidak diperlukan lagi, tetapi ada pula yang masih mempertahankan bahwa KKN sejak 1986, sebagai mata kuliah yang wajib lulus di setiap program studi pada jenjang sarjana strata satu. Sejalan dengan gejala masyarakat yang mempersoalkan

keberadaan KKN, UPS mengambil langkah-langkah penting antara lain mengevaluasi pelaksanaan KKN sebagai salah satu masukan untuk pengambilan kebijakan yang lebih mendasar.

Persoalan mendasar tentang KKN yang banyak dipersoalkan, antara lain menyangkut :

1. Kuliah Kerja Nyata terlalu membebani mahasiswa dalam proses penyelesaian studi.
2. Kuliah Kerja Nyata kurang memberikan manfaat pada masyarakat banyak
3. Kuliah Kerja Nyata kurang memiliki visi yang jelas
4. Kuliah Kerja Nyata terlalu monoton dalam mengembangkan program
5. Kuliah Kerja Nyata perlu adanya penggantian nama yang sejenis

Dengan sebagian lagi menyatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata masih sangat relevan untuk diselenggarakan dalam perubahan masyarakat, dengan alasan yaitu :

1. Kuliah Kerja Nyata dalam lingkup perguruan tinggi merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian kepada masyarakat.
2. Kuliah Kerja Nyata dalam perubahan masyarakat masih sangat diperlukan dalam rangka pemberdayaan masyarakat mandiri.
3. Kuliah Kerja Nyata dapat membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

4. Kuliah Kerja Nyata dapat membantu Pemerintah Daerah dalam rangka sosialisasi pembangunan

5. Kuliah Kerja Nyata sebagai ajang sosialisasi dalam kehidupan masyarakat.

Universitas Pancasakti Tegal dalam mensikapi adanya silang pendapat tentang eksistensi Kuliah Kerja Nyata berprinsip kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni masih mempertahankan adanya Kuliah Kerja Nyata sebelum ada peraturan yang pasti dari Mendiknas. Dari berbagai silang pendapat tersebut, khususnya pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Universitas Pancasakti menghadapi permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah KKN telah diselenggarakan dengan sistem yang baik, ditinjau dari aspek-aspek : (a) Kepanitiaan, (b) Dosen Pembimbing Lapangan, (c) Pembekalan, (d) Penilaian, (e) Waktu Pelaksanaan, (f) Penentuan Lokasi, (g) Pola Pelaksanaan, (h) Prosedur Pendaftaran.
2. Sejauh mana efektivitas penyelenggaraan KKN ditinjau dari aspek anggaran, waktu dan akademik?
3. Apakah pelaksanaan KKN masih relevan dengan kebutuhan masyarakat keilmuan dan program universitas?

Tinjauan Normatif dan Teoritis Kuliah Kerja Nyata

Secara normatif KKN di UPS Tegal diatur dalam SK Rektor Nomor 352/SK/P/UPS/VII/1994 tanggal 20 Juli 1994.

Ketentuan tersebut antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian dan Tujuan

- a. KKN merupakan kegiatan intra kurikuler oleh mahasiswa yang mengintegrasikan TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI dengan pendekatan inter disipliner, praktis dan lintas bidang serta menunjang proses pembangunan desa.
- b. KKN bertujuan untuk membina calon sarjana sebagai pewaris pembangunan yang menghayati permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mampu menyebarkan program pembangunan dan dapat memberikan umpan balik kepada Lembaga Universitas Pancasakti Tegal.

2. Status KKN

KKN merupakan kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program S1 dengan bobot 4 SKS.

3. Persyaratan Peserta KKN

(a) Mahasiswa telah memiliki sekurang-kurangnya 80% dari keseluruhan jumlah SKS yang harus ditempuh, (b) telah tercatat sebagai peserta KKN pada panitia pelaksanaan KKN UPS Tegal, (c) Telah mengikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh panitia pelaksanaan KKN.

4. Persyaratan Dosen Pembimbing Lapangan KKN

(a) Dosen Universitas Pancasakti Tegal, (b) Diajukan oleh Fakultas, (c) memiliki kualifikasi pernah melakukan KKN pada waktu menjadi mahasiswa, atau telah mengikuti penataran/lokakarya tentang pengabdian pada masyarakat atau pembekalan KKN.

5. Pelaksanaan

(a) KKN dilaksanakan setiap tahun pada bulan Agustus sampai Oktober, (b) Tempat KKN di wilayah Kota Tegal, Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, Kabupaten Pemalang atau wilayah lain.

6. Sumber Biaya

Pembiayaan KKN ditanggung oleh mahasiswa, Universitas dan Pemda atau bantuan Pemerintah Pusat.

7. Penilaian Peserta KKN

Penilaian diberikan oleh DPL dengan memperhatikan komponen (a) Penguasaan bahan pembekalan, (b) Pengaturan program kegiatan, (c) Keaktifan melaksanakan tugas di lapangan, (d) Laporan KKN, (e) Peserta mendapatkan sertifikat sebagai bukti telah mengikuti KKN.

Model Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2003, dengan populasi mahasiswa dan dosen pelaku KKN periode tersebut. Pengumpulan data dilaksanakan di lokasi penelitian yaitu desa tempat lokasi KKN yang meliputi empat wilayah yaitu Kota Tegal,

Kabupaten Tegal, Kabupaten Brebes, dan Kabupaten Pemalang. Untuk evaluasi input dan proses menggunakan responden mahasiswa peserta KKN dan dosen baik dosen DPL maupun dosen yang tidak menjadi DPL. Untuk evaluasi hasil menggunakan responden masyarakat lokasi KKN dan aparat desa.

Evaluasi KKN menggunakan model evaluasi program yang terdiri dari evaluasi masukan (in-put), evaluasi proses dan evaluasi hasil (output).

1. Evaluasi masukan terdiri dari :

(a) Kriteria Mahasiswa yang dapat ikut KKN, (b) Prosedur pendaftaran, (c) Biaya KKN, (d) Kepanitiaan, (e) Penunjukkan DPL, (f) Materi Pembekalan, (g) Waktu Pembekalan, (h) Metode Pembekalan, (i) Waktu Pelaksanaan KKN, (j) Penentuan Lokasi KKN, (k) Relevansi KKN dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, (l) Relevansi KKN dengan Penerapan, (m) Relevansi KKN dengan Promosi UPS.

2. Evaluasi Proses terdiri dari:

(a) Sarana dan Prasarana di tempat KKN, (b) Pelaksanaan Program, (c) Sikap Masyarakat, (d) Sikap Perangkat Desa, (e) Bantuan yang di inginkan masyarakat, (f) Peran serta mahasiswa dalam kegiatan, (g) kehadiran DPL, (h) Bimbingan DPL, (i) Kehadiran mahasiswa ke lokasi, (j) Peran Kordes, (k) Hubungan mahasiswa dengan masyarakat, (l) Hubungan mahasiswa dengan aparat pemerintah, (m)

keberhasilan program, (n) Sikap/prilaku mahasiswa, (o) Besarnya anggaran, (p) Penggunaan dana KKN, (q) Efektifitas waktu KKN, (r) Lamanya waktu KKN, (s) Bantuan Pemda tepat sasaran, (t) Implementasi/penerapan ilmu, (u) Profesionalisme panitia, (v) Materi Pembekalan berguna.

3. Evaluasi hasil KKN

(a) KKN dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pembangunan yang dilaksanakan desa, (b) KKN dapat membangun sikap kemandirian warga desa dalam membangun desa, (c) KKN dapat membantu memecahkan permasalahan pembangunan di desa. Setelah data terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif, berdasarkan kategori suatu kurva normal standar, yang terdiri atas lima kategori. Berdasarkan pengelompokan tersebut lalu di tafsirkan dalam lima kelompok tingkatan yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan KKN UPS Tegal 2003 ditinjau dari
 - a. Aspek input tergolong cukup baik
 - b. Aspek proses tergolong baik

- c. Aspek aspek output tergolong cukup baik.
2. Efektifitas penyelenggaraan ditinjau dari aspek anggaran, waktu dan akademik cukup efektif.
3. Pelaksanaan KKN masih relevan dengan masyarakat keilmuan dan program universitas.

Diskusi dan rekomendasi

KKN, merupakan program kurikuler yang mengalami pasang surut, terutama dari segi urgensinya bagi masyarakat. Hal tersebut semakin mencuat ketika perubahan masyarakat sangat didukung oleh kemajuan teknologi, sehingga kemajuan desa dewasa ini sudah setara dengan kemajuan kota, setidaknya dari akses informasi yang mereka peroleh. Kenyataan tersebut menuntut Perguruan Tinggi lebih cermat dalam merumuskan program-program KKN yang ditawarkan. Bagi UPS yang memiliki mahasiswa kerja dan mahasiswa murni harus lebih cermat dalam memilih program KKN, dalam hal tersebut peran dosen

pembimbing sangat dominan. Melalui dosen pembimbing mahasiswa KKN akan dapat menelorkan program yang manfaat bagi lingkungannya, sehingga KKN dinilai berhasil. Sebaliknya, kegagalan dosen pembimbing dalam mengarahkan Mahasiswa KKN akan berdampak pada jejaknya program KKN sehingga hanya menghamburkan biaya dan tenaga, serta meninggalkan kesan negatif di masyarakat.

Perlu perencanaan yang cermat dan komprehensif sebelum dilaksanakan KKN. Aspek-aspek yang perlu diperhatikan antara lain: (a) waktu pelaksanaan, (b) Lokasi KKN, (c) Pengelompokan mahasiswa, (d) Pola/model KKN, (e) Sistem/mechanisme penyelenggaraan (mulai dari pendaftaran sampai evaluasi), (f) Kewajaran anggaran.

Perlu dipertimbangkan pembentukan Badan Pengelola KKN di bawah LPM yang bekerja sepanjang tahun.

DAFTAR PUSTAKA

1. UPS Tegal 1994, Pedoman Akademik Universitas Pancasakti Tegal.
2. UPS Tegal 2000. Pedoman KKN Universitas Pancasakti Tegal